

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan diatas mengenai Optimalisasi komunikasi SBAR dalam pelaksanaan timbang terima diruang rawat inap Umar Bin Khattab 1, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di ruang Umar Bin Khattab 1 pelaksanaan timbang terima dilakukan lebih dari 1 jam karena kurang optimalnya komunikasi SBAR pada saat timbang terima seperti adanya obrolan sampingan antar perawat dan perawat tidak berkeliling untuk memperkenalkan perawat yang akan shift selanjutnya.
2. Masalah yang ditemui pada ruang Umar Bin Khattab 1 yaitu belum optimalnya komunikasi SBAR dalam pelaksanaan timbang terima yang memakan waktu terlalu lama serta terkait pengenalan perawat jaga selanjutnya yang membuat keluarga dan pasien kebingungan dalam meminta tolong.
3. Intervensi atau *plan of action* (POA) yang disusun adalah Supervisi kepada kepala ruangan terkait optimalisasi komunikasi SBAR dalam pelaksanaan timbang terima dan Sosialisasi pelaksanaan timbang terima sesuai SPO.
4. Implementasi dilakukan pada hari Senin 28 Juli 2025 dan hari Rabu 30 Juli 2025 diruang Umar Bin Khattab 1 dan *Zoom Meeting*. Pada hari Senin dilakukan supervisi kepada kepala ruangan mengenai optimalisasi SBAR dalam pelaksanaan timbang terima diruang Umar Bin Khattab 1 dengan hasil kepala ruangan akan melakukan rapat untuk mengoptimalkan komunikasi SBAR dalam pelaksanaan timbang terima dengan perawat ruangan Umar Bin Khattab 1 RSUD Welas Asih. Kemudian pada Rabu, 30 Juli 2025 dilakukan sosialisasi pelaksanaan timbang terima sesuai SPO yang diikuti oleh kepala

ruangan serta perawat Umar Bin Khattab 1 dengan draft hasil kesepakatan : Pembagian pasien sesuai dengan kebutuhan pasien dan pada saat operan berkeliling ke pasien sesuai dengan tim.

5. Evaluasi dari implementasi yang sudah dilakukan didapatkan hasil perawat melakukan proses komunikasi SBAR dalam pelaksanaan timbang terima dengan optimal sesuai dengan SPO dan waktu yang sesuai harapan serta pembagian tim ketika berkeliling sudah sesuai dengan tim nya, namun untuk pembagian pasien masih dilakukan sesuai dengan kebutuhan pasien karena adanya hambatan seperti jadwal shift antara tim 1 dan tim 2 kurang merata

5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi dari implementasi yang sudah dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan saran untuk mengoptimalkan komunikasi SBAR dalam pelaksanaan timbang terima yaitu:

1. Bagi Rumah Sakit

Disarankan bagi Rumah Sakit untuk rutin mengevaluasi optimalisasi komunikasi SBAR dalam pelaksanaan timbang terima dan sosialisasi terkait pelaksanaan timbang terima sesuai dengan SPO.

2. Bagi Perawat

Agar dapat melakukan komunikasi SBAR dalam pelaksanaan timbang terima secara optimal serta melakukan timbang terima sesuai SPO yang ada untuk efisiensi waktu serta meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.

3. Bagi Manajemen Keperawatan

Disarankan bagi Manajemen Keperawatan untuk menambahkan “Catatan Lain-lain” pada format SBAR Timbang Terima agar perawat yang berdinas selanjutnya bisa membaca “Catatan Lain-lain” tanpa membahasnya di timbang terima.